

Analisis Kepatuhan Vaksinator terhadap SPO Pemberian Imunisasi DPT-HB-Hib 3 dan IPV secara Bersamaan di Puskesmas Wilayah Kabupaten Subang Tahun 2020

Anisiska, Devi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134379&lokasi=lokal>

Abstrak

Introduksi vaksin Inactivated Polio Vaccine (IPV) ke dalam program imunisasi nasional sejak tahun 2016 yang diberikan pada bayi usia empat bulan bersamaan dengan vaksin Pentavalen yang berisi Difteri Pertusis Tetanus Hepatitis B dan Haemophilus Influenzae tipe B (DPT-HB-Hib) dosis ke-3 belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari perbedaan cakupan yang cukup besar antara kedua jenis imunisasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan vaksinator terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO) pemberian imunisasi DPT-HB-Hib3 dan IPV secara bersamaan di Puskesmas wilayah Kabupaten Subang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 80 orang responden sesuai dengan kriteria inklusi dengan melakukan wawancara melalui media daring karena situasi pandemi Covid-19. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan vaksinator di Puskesmas wilayah Kabupaten Subang terhadap SPO pemberian imunisasi DPT-HB-Hib3 dan IPV cukup rendah, yaitu 28,7%. Karakteristik individu yang berhubungan secara signifikan adalah pengetahuan ($p = 0,003$) dan sikap ($p = 0,049$), sedangkan karakteristik organisasi tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik namun memiliki OR yang cukup bermakna. Hal yang perlu mendapat perhatian adalah kekosongan vaksin IPV yang terjadi sejak September 2019. Disarankan kepada pihak berwenang untuk melakukan peningkatan pengetahuan vaksinator melalui pelatihan daring, meningkatkan kualitas supervisi dan memenuhi kebutuhan vaksin serta sarana prasarana penunjang imunisasi.

Inactivated Polio Vaccine (IPV) introduction into national immunization program in 2016 which should be given simultaneously with Pentavalen vaccine which consist of antigens Diphteria Pertusis Tetanus Hepatitis B and Haemophilus Influenzae tipe B (DPT-HB-Hib) third dose at four month infants were not running very well. There is still considerable discrepancy of coverage between IPV and DPT-HB-Hib3. This study aim to analyse the determinants of vaccinator's compliance with the Standard Operational Procedure (SOP) of DPT-HB-Hib3 and IPV Multiple Injection in Puskesmas area of Subang District. This study use quantitative approach on 80 respondents according to inclusion criterias which conducted by online interview due to Covid-19 pandemic situation. Data were analyzed by univariate, bivariate and multivariate analysis. The results showed that the compliance of vaccinators with the SOP of DPT-HB-Hib3 and IPV multiple injection was very low (28,7%). Individual characteristic that significantly related to vaccinator's compliance are knowledge about immunization ($p = 0,003$) and attitude ($p = 0,049$), while from organizational characteristics don't have any statistically significant relationship but have a significant OR. IPV vacant since September 2019 is one of the things that need special attention. The recommendations for the government are to increase the knowledge of vaccinators through online training, improve the quality of supervision and meet the needs of vaccines and immunization support infrastructure.